

PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN TRASPARANSI DAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK Mendukung AKUNTABILITAS PERUSAHAAN

Aulia Putri¹, Muhammad Syafril Nasution²

Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia¹²

auliaputri211104@gmail.com¹, muhammadsyafrilnst@uinsuna.ac.id²

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Di era digital saat ini, meningkatnya kasus manipulasi laporan keuangan, fraud, dan asimetri informasi menimbulkan urgensi kuat terhadap penguatan mekanisme pengawasan dalam perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transparansi dan keandalan laporan keuangan belum sepenuhnya tercapai secara optimal di berbagai organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan guna mendukung akuntabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur berbasis sintesis naratif terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan dari total 42 artikel yang diidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme verifikasi laporan keuangan, tetapi juga membentuk model konseptual yang menghubungkan transparansi, keandalan informasi, dan akuntabilitas perusahaan. Model tersebut menunjukkan bahwa audit berperan sebagai instrumen penghubung utama dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa audit merupakan elemen strategis dalam mendukung Good Corporate Governance (GCG), meskipun masih menghadapi tantangan berupa independensi auditor, keterbatasan pengendalian internal, dan transformasi digital.

Kata kunci: *Audit, Transparansi, Keandalan Laporan Keuangan, Akuntabilitas Perusahaan, GCG*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga harus disajikan secara relevan, andal, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Muktiana et al., 2023). Namun demikian, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan, fraud, serta asimetri informasi masih sering terjadi dan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan (Nisa & Astuti, 2024).

Meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis dan transformasi digital turut memperbesar risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam kondisi tersebut, audit menjadi mekanisme pengawasan yang penting karena berfungsi untuk menilai kewajaran laporan keuangan, menguji kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material (Andini et al., 2025). Selain itu, audit juga berperan dalam memperkuat sistem

pengendalian internal, mendeteksi potensi kecurangan, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Athabarani et al., 2025).

Organisasi dengan kualitas audit yang unggul seringkali menunjukkan transparansi yang lebih tinggi, tanggung jawab yang lebih besar, dan kemampuan untuk mempertahankan kepercayaan publik dan investor (Nurhikmah & Sisdiyanto, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji peran audit dari berbagai sudut pandang. (Andini et al., 2025) menyoroti pengaruh kualitas audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. menjelaskan kontribusi audit dalam pencegahan dan pendeteksian fraud. (Nurhikmah & Sisdiyanto, 2024) menegaskan bahwa audit mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, sedangkan (Alfia & Isratun Nisa, 2025) membahas transformasi audit berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses audit. Penelitian lain oleh (Prananda et al., 2025) bahwa audit berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas perusahaan.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih cenderung membahas fungsi audit secara terpisah atau parsial. Sebagian penelitian hanya berfokus pada kualitas laporan keuangan, sebagian lainnya menitikberatkan pada pencegahan fraud, kepercayaan publik, teknologi audit, atau akuntabilitas perusahaan. Hingga saat ini masih terbatas kajian yang mengintegrasikan peran audit sebagai mekanisme yang menghubungkan transparansi laporan keuangan, keandalan informasi keuangan, dan akuntabilitas perusahaan dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan teoritis (theoretical gap) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih komprehensif mengenai hubungan ketiga aspek tersebut.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran audit, sebagian besar kajian masih berfokus secara parsial, seperti pada kualitas laporan keuangan, pencegahan fraud, atau kepercayaan investor. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan seluruh aspek tersebut dalam satu kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara audit, transparansi, keandalan laporan keuangan, dan akuntabilitas perusahaan secara simultan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Untuk mengisi kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena isu peran audit tidak hanya berkaitan dengan hubungan antarvariabel yang bersifat kuantitatif, tetapi juga melibatkan pemahaman konseptual mengenai fungsi audit, mekanisme pengawasan, transparansi, keandalan laporan keuangan, serta akuntabilitas perusahaan yang berkembang dalam berbagai konteks penelitian. Melalui sintesis literatur, penelitian dapat mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan konseptual yang tersebar sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai posisi strategis audit dalam tata kelola perusahaan modern. Oleh karena itu, studi literatur dinilai lebih relevan untuk memetakan perkembangan konsep, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta membangun model konseptual yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai peran audit dalam meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan guna mendukung akuntabilitas perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengembangan kerangka konseptual yang menghubungkan audit, transparansi, keandalan laporan keuangan, dan akuntabilitas perusahaan secara lebih komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) melalui sintesis naratif. Tahapan penelitian meliputi identifikasi topik, penelusuran sumber pustaka, seleksi artikel, ekstraksi data, dan sintesis temuan penelitian.

Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan berbagai jurnal nasional terakreditasi. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu:

1. Membahas audit, transparansi laporan keuangan, kualitas laporan keuangan, atau akuntabilitas perusahaan.
2. Diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025.
3. Tersedia dalam bentuk artikel ilmiah lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau memiliki pembahasan yang berulang dikeluarkan dari proses analisis (Sari et al., 2025).

Dari hasil penelusuran diperoleh 42 artikel, kemudian dilakukan proses penyaringan sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber utama penelitian. Untuk meminimalkan bias pemilihan referensi (*cherry-picking*), seluruh artikel dievaluasi berdasarkan relevansi tema, kualitas publikasi, dan keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta perkembangan konsep mengenai peran audit dalam meningkatkan transparansi, keandalan laporan keuangan, dan akuntabilitas perusahaan (Nurmayasari et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Sintesis Penelitian Terdahulu

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
(Andini et al., 2025)	Kualitas audit dan pelaporan keuangan.	Audit meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan.
(Athabarani et al., 2025)	Sistem pengendalian internal	Pengendalian internal yang baik mendukung kualitas laporan keuangan.
(Putri & Ryketeng, 2025)	Audit internal dan fraud	Audit berperan dalam pencegahan serta pendektasian fraud.
(Nurhikmah & Sisdiyanto, 2024)	Kepercayaan publik	Audit meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
(Alfia & Isratun Nisa, 2025)	Audit berbasis teknologi	keuangan. Teknologi digital meningkatkan efektifitas dan efisiensi audit.
(Prananda et al., 2025)	Akuntabilitas perusahaan	Audit berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan sintesis pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menempatkan audit sebagai instrumen yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Namun demikian, kajian tersebut masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan transparansi, keandalan laporan keuangan, dan akuntabilitas perusahaan dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang kemudian menjadi dasar pengembangan kajian dalam penelitian ini.

Peran Audit dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan

Temuan dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa audit sangat penting untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan. Transparansi dalam pelaporan keuangan mewakili komitmen perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang jujur, komprehensif, dan akurat kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan publik. Laporan keuangan yang transparan memungkinkan pihak eksternal untuk mengevaluasi status dan kinerja keuangan perusahaan.

Selama proses audit, auditor memeriksa bukti transaksi, sistem akuntansi, dan pengendalian internal perusahaan untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Audit independen memaksa perusahaan untuk lebih teliti dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang dihasilkan. Penelitian (Andini et al., 2025) menjelaskan bahwa audit independen dapat meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

Peran Audit dalam Meningkatkan Keandalan Laporan Keuangan

Audit sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dapat diandalkan menunjukkan bahwa informasi yang diberikan kredibel, relevan, dan secara akurat mewakili kondisi sebenarnya perusahaan. Laporan keuangan yang akurat sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan eksternal, karena laporan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Auditor memeriksa dokumen transaksi, metode pencatatan, dan sistem pengendalian internal perusahaan selama proses audit untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kesalahan penyajian besar. Audit dapat mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kualitas informasi yang diungkapkan kepada publik. Akibatnya, laporan keuangan bersertifikat memiliki keandalan yang lebih tinggi daripada laporan keuangan yang tidak diaudit (Sakinah et al., 2025).

Audit sebagai Pendukung Akuntabilitas Perusahaan

Audit secara intrinsik terhubung dengan tanggung jawab perusahaan. Akuntabilitas perusahaan mencakup kewajiban perusahaan atas semua operasi dan pengelolaan sumber daya yang berkaitan dengan pemangku kepentingan. Audit memungkinkan organisasi untuk membuktikan bahwa laporan keuangan mereka telah melalui pengawasan objektif dan independen, sehingga menjamin akuntabilitas (Prananda et al., 2025).

Audit membantu organisasi dalam meningkatkan mekanisme pengendalian internal, memperkuat kepatuhan terhadap peraturan, dan mengurangi risiko penipuan dan penyalahgunaan kekuasaan. Selain itu, audit memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui pengawasan yang profesional dan transparan. Organisasi dengan audit yang unggul seringkali menunjukkan peningkatan akuntabilitas dan lebih mahir dalam mempertahankan kepercayaan investor dan publik (Nurhikmah & Sisdianto, 2024).

Pengaruh Audit terhadap Kepercayaan Investor dan Pemangku Kepentingan

Audit berkualitas membantu baik perusahaan maupun pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya menginginkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan sebelum berinvestasi atau memberikan pendanaan kepada suatu perusahaan. Dalam kondisi ini, laporan keuangan yang diaudit memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak diaudit (Pasaribu & Soeratin, 2024).

Audit berfungsi untuk mengurangi ketidakseimbangan pengetahuan antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal. Manajemen, sebagai entitas yang bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan, memiliki lebih banyak informasi daripada investor dan kreditor. Akibatnya, auditor independen sangat penting dalam menjamin bahwa informasi yang diungkapkan kepada publik secara akurat mewakili keadaan sebenarnya. Peningkatan kualitas audit berkorelasi positif dengan peningkatan kepercayaan investor terhadap organisasi.

Peningkatan kepercayaan investor dapat memberikan efek menguntungkan bagi perusahaan, termasuk peningkatan minat investasi, peningkatan akses ke modal, dan peningkatan valuasi pasar. Jika laporan keuangan tidak akurat, kepercayaan investor dapat menurun, yang mungkin menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Akibatnya, audit memainkan fungsi penting dalam mempertahankan hubungan antara organisasi dan pemangku kepentingannya (Alvionita et al., 2025).

Peran Audit dalam Mendukung Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) menekankan pentingnya untuk membangun perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Nilai-nilai GCG adalah keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Sistem pengawasan yang efektif, termasuk audit, diperlukan untuk mengimplementasikan konsep-konsep ini.

Audit membantu organisasi dalam menilai efektivitas mekanisme

pengendalian internal mereka dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan yang relevan. Melalui hasil audit, manajemen dapat mengetahui kelemahan yang terdapat dalam sistem perusahaan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, audit juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih disiplin, transparan, dan bertanggung jawab.

Dengan adanya audit yang efektif, perusahaan dapat menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (Ningsih et al., 2025).

Audit Sebagai Sarana Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Fraud merupakan salah satu risiko terbesar yang dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit memiliki peran penting dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan.

Prosedur audit memungkinkan auditor mengidentifikasi indikasi penyimpangan melalui pengujian transaksi, analisis data, dan evaluasi sistem pengendalian internal. Keberadaan audit secara rutin juga memberikan efek psikologis berupa peningkatan kesadaran pegawai bahwa setiap aktivitas dapat diperiksa sewaktu-waktu.

Namun demikian, audit tidak dapat menjamin bahwa seluruh bentuk fraud dapat terdeteksi. Oleh karena itu, efektivitas pencegahan fraud memerlukan dukungan sistem pengendalian internal yang kuat, budaya etika organisasi, serta komitmen manajemen terhadap integritas (Bangun et al., 2024).

Peran Audit di Era Digitalisasi Bisnis

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan perusahaan. Saat ini, sebagian besar perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, namun juga menimbulkan risiko baru yang berkaitan dengan keamanan informasi dan potensi kejahatan siber.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, auditor dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi audit berbasis digital. Penggunaan perangkat lunak audit, analisis data, dan sistem monitoring elektronik dapat membantu auditor meningkatkan efektivitas proses pemeriksaan serta mempercepat identifikasi risiko dan penyimpangan. Audit berbasis teknologi juga memungkinkan proses pengujian data dilakukan secara lebih luas dan mendalam dibandingkan metode audit konvensional.

Selain meningkatkan efisiensi, pemanfaatan teknologi dalam audit dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan objektif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor dalam bidang teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting agar fungsi audit tetap relevan dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis modern (Nisaa et al., 2024).

Kontribusi Audit terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan

Audit yang berkualitas tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap

peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan andal cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan kreditor. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan minat investasi serta mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Selain itu, organisasi yang membangun sistem audit yang efisien sering kali menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah karena kemampuan mereka untuk segera mengungkap berbagai masalah. Hal ini dapat meningkatkan reputasi pasar perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Akibatnya, audit berfungsi tidak hanya sebagai mekanisme pemantauan tetapi juga sebagai katalisator bagi pengembangan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan (Butar-Butar et al., 2025).

Implikasi Audit terhadap Keberlanjutan Perusahaan

Dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif, organisasi harus memastikan keberlanjutan operasional yang berkelanjutan. Komponen kunci yang mendorong keberlanjutan perusahaan adalah aksesibilitas data keuangan yang berkualitas tinggi dan dapat diandalkan. Audit sangat penting untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan secara akurat mewakili status aktual perusahaan.

Proses audit memungkinkan perusahaan untuk menemukan berbagai risiko yang dapat mengganggu aktivitas operasional. Audit memfasilitasi identifikasi kekurangan dalam sistem pengendalian internal, memungkinkan organisasi untuk menerapkan tindakan perbaikan tepat waktu. Selain itu, audit meningkatkan citra perusahaan dengan memperkuat kepercayaan investor, kreditor, dan publik (Awaludin & Hasanudin, 2025).

Audit berfungsi sebagai mekanisme untuk mengevaluasi laporan keuangan dan sebagai ukuran untuk memfasilitasi pengembangan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Kendala dalam Penerapan Audit

Penelitian literatur menunjukkan bahwa beberapa tantangan masih ada dalam pelaksanaan audit di dalam organisasi. Beberapa organisasi masih memandang audit hanya sebagai persyaratan peraturan, yang menyebabkan penggunaan fungsi audit yang kurang optimal sebagai mekanisme tata kelola perusahaan. Independensi auditor yang tidak memadai, pengendalian internal yang kurang memadai, dan berkurangnya kemampuan sumber daya manusia merupakan variabel yang dapat memengaruhi efektivitas audit (Hanifah et al., 2023).

Kemajuan teknologi dan digitalisasi sistem informasi keuangan menghadirkan masalah baru bagi auditor. Auditor harus meningkatkan profesionalisme mereka dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menjamin prosedur audit yang sukses dan efisien. Penggunaan teknologi audit digital dapat meningkatkan kualitas audit laporan keuangan, menghasilkan hasil audit yang lebih tepat dan dapat diandalkan (Khaerullah et al., 2025).

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa audit memiliki peran strategis dalam membangun transparansi, meningkatkan keandalan laporan

keuangan, memperkuat akuntabilitas perusahaan, serta mendukung implementasi Good Corporate Governance. Temuan ini menghasilkan suatu model konseptual bahwa audit berfungsi sebagai penghubung antara kualitas pelaporan keuangan dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dibandingkan penelitian sebelumnya, kajian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan berbagai fungsi audit dalam satu kerangka pembahasan yang utuh. Dengan demikian, audit tidak hanya dipandang sebagai alat verifikasi laporan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung keberlanjutan perusahaan dan tata kelola yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, audit memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan sehingga mendukung akuntabilitas perusahaan. Melalui pemeriksaan yang independen, audit memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar, relevan, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu audit berkontribusi dalam memperkuat pengendalian internal, mencegah fraud, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG). Namun, efektivitas audit masih menghadapi tantangan seperti independensi auditor, kelemahan sistem pengendalian internal, dan perkembangan teknologi yang menuntut peningkatan kompetensi auditor.

Penelitian ini masih terbatas pada studi literatur, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris untuk menguji pengaruh audit terhadap variabel terkait.

Implikasi Kebijakan yaitu:

1. Perusahaan perlu memperkuat audit internal untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.
2. Auditor perlu meningkatkan kompetensi dalam teknologi audit digital.
3. Regulator perlu memperketat standar independensi auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, V. N., & Isratun Nisa, D. (2025). KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN SYARIAH: TREN DAN TANTANGAN. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 123–136.
- Alvionita, N., Kamila, A. C., Lusianti, L., Alfitri, S., & Febriyanti, R. (2025). Peran Transparansi Laporan Keuangan kepada Pihak Eksternal dalam Meminimalisir Asimetri Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 1–7.
- Andini, A., Anshari, R., & Pribadi, M. I. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 985–1007.

- Athabarani, I., Febriyanti, N. M., & Marina, A. (2025). Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 2617–2626.
- Awaludin, I. D. T., & Hasanudin, S. E. (2025). *Inovasi Manajemen Keuangan (Menciptakan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan)*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N. (2024). Peran audit internal dalam upaya pencegahan fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 88–97.
- Butar-Butar, D. T. M., Ainaya, N. A., & Ramadana, M. (2025). Peran Kualitas Audit Dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 9(1), 134–143.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: Pengaruh sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap good corporate governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330.
- Khaerullah, J., Peri, P., & Masyhuri, M. (2025). Peran Audit Berbasis Teknologi Informasi dalam Deteksi Fraud: Penguatan Proses Audit Internal dan Kompetensi Auditor di Era Transformasi Digital. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(2), 147–153.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Ningsih, N., Nurfaikatunnisa, N., Bella, J. S., & Wahid, S. K. (2025). Analisis peran good corporate governance dalam perbankan syariah. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 51–63.
- Nisa, A. P., & Astuti, B. (2024). Literatur review: Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 646–654.
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi digital dan transformasi internal audit terhadap perlakuan laporan keuangan: Studi literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277.
- Nurhikmah, A. H., & Sisdianto, E. (2024). Peran akuntan dalam membangun kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perspektif etika. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Nurmayasari, S. R., Elliyanti, S. A., & Rizma Dwi Putri, Y. Y. (2026). Etika Dalam Pelaporan Keuangan: Kajian Literatur Sistematis Mengenai Praktik dan Tantangan Global. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 3(01 Januari), 157–168.
- Pasaribu, M., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh Pengawasan Komite Audit terhadap Kualitas Pengungkapan ESG Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management/ E-ISSN: 3063-8968*, 1(2), 65–71.
- Prananda, N., Rangkuti, N. S., Ashal, T. M. T., Nasirwan, N., Irfan, I., Bahagia, R., & Zulher, Z. (2025). Audit Sektor Publik: Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Perusahaan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 19–25.
- Putri, I. S., & Ryketeng, M. (2025). Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif

- Fraud (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Indonesian Journal of Accounting, Governance, and Auditing*, 33–42.
- Sakinah, F., Ulvah, S., & Masyhuri, M. (2025). Analisis Audit Siklus Persediaan dalam Meningkatkan Akurasi dan Keandalan Laporan Keuangan Entitas Bisnis. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(2), 196–205.
- Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan penelitian kepustakaan*. Pradina Pustaka.